MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TEKNIK MENCARI PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK BAPANGAN PUTRA DESA SIDOMULYO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PG PAUD

Oleh:

ERNA HEMAWATI

NPM: 11.1.01.11.0259

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

ERNA HEMAWATI

NPM: 11.1.01.11.0259

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TEKNIK MENCARI PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK BAPANGAN PUTRA DESA SIDOMULYO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 06 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd,M.Psi.	Dra. MARTINI, M.Pd.
NIDN.0720058503	NIDN.071512502

HALAMAN PENGESAHAN

ERNA HEMAWATI
NPM: 11.1.01.11.0259

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TEKNIK MENCARI PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK BAPANGAN PUTRA DESA SIDOMULYO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 13 Mei 2015
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Martini, M.Pd
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN TEKNIK MENCARI PASANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK BAPANGAN PUTRA DESA SIDOMULYO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Erna Hemawati
11.1.01.11.0259
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi PG PAUD
Hanggara Budi Utomo, S.Psi., M.Pd., M.Psi. dan Dra. Martini, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran dikelompok B TK Bapangan Putra Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan dalam kemampuan membaca permulaan masih rendah. Guru masih menggunakan metode lama, metode dimana anak satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan kata yang ditujukkan guru tanpa disertai permainan sedikitpun sehingga proses pembelajaran dirasakan monoton. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah Melalui Metode Cooperative Learning dengan Teknik Mencari Pasangan dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Bapanagan Putra Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian pada anak kelompok B TK Bapangan Putra Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), Membuat lembar unjuk kerja, Membuat lembar evaluasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Tindakan pembelajaran melalui metode cooperative learning dengan teknik mencari pasangan dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Bapangan Putra Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok untuk mengetahui penggunaan melalalui metode cooperative learning dengan teknik mencari pasangan dapat meningkatkan Penerapan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode cooperative learning dengan teknik mencari pasangan dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan bahasa, sosial emosional dalam bekerjasama.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Cooperative Learning, Teknik Mencari Pasangan.

I. LATAR BELAKANG

Pada abad ke 21 bagsa Indonesia adalah abad industri yang disangga dengan teknologi informasi yang semakin canggih. Kemajuan tersebut menutut dukungan baca tulis yaitu perwujudan perilaku yang mencakupi kemampuan, kebiasaan, kebiasaan, kegemaran, dan kebutuhan baca tulis. Namun budayanya belum berkembang di masyarakat Indonesia. Karena itu jika bangsa Indonesia ingin berhasil dalam pembangunan pada masa yang akan datang, pengembangan budaya baca tulis itu mutlak segera dilaksanakan.

Megingat pendapat diatas membaca permulaan yang diperlukan anak adalah rangsangan untuk selalu ingin tahu supaya menumbuhkan agar mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi dan mengembangkan pola berfikir kreatif. Kegiatan membaca permulaan diarahkan pada suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, kemudian ditingkatkan menjadi kalimat. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode *cooperative learning* dengan teknik mencari pasangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

Alasan peneliti memilih metode *cooperative learning* dengan teknik mencari pasangan dalam mengatasi masalah karena hal ini ditujukan dengan anak merasa kesulitan ketika guru melakukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. guru masih menggunakan metode lama, metode dimana anak satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan kata yang ditujukkan guru tanpa disertai permainan sedikitpun sehingga proses pembelajaran dirasakan monoton, aktivitas anak pasif dan kurang antusias sehingga berakibat pada pencapaian hasil pembelajaran anak kurang optimal.

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Bapangan Putra Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan pada Tahun 2014/2015 dengan jumlah 16 anak. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih sekitar 3-4 minggu yang terdiri dari 3 siklus. Penentuan penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan

beberapa siklus untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, hasil unjuk kerja, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil unjuk kerja. Dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Data yang Diperlukan data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Bapangan Putra Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

Teknik dan intrumen yang digunakan data tentang kemampuan membaca permulaan dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan intrumen pedoman/ rubric unjuk kerja terlampir dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi.

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik Deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang ★★★ dan bintang ★★★★) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang (★), bintang (★★), bintang (★★★), dan bintang (★★★★) dengan rumus :

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat ★★★ dan ★★★★) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian awal Aktivitas anak pasif dan kurang antusias sehingga berakibat pada pencapaian hasil pembelajaran anak kurang optimal dapat terlihat pada nilai-nilai yang diperoleh anak, dari 16 anak, tidak ada anak yang mendapat ★4, dan 6 anak mendapat ★3, sedangkan 6 anak mendapat ★2, dan ada 4 anak mendapat ★1. Belum berkembangnya kemampuan bahasa dan sosial emosional dalam bekerjasama. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama pada Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfito			V		V	
2	Bima	V					
3	Aurelia	V					
4	Charfuan		V				
5	Chellyza			V		V	
6	Cyvita			V		V	
7	Dafa			V		V	
8	Farid			V		V	
9	Hana			V		V	
10	Jafran		V				V
11	Putri		V				
12	Radesty		V				
13	Ravael		V				
14	Satria		V				
15	Stevy	V					
16	Vyrnando	V					
Jumlah		4	6	6	0	6	10
Prosentase		25 %	37,5 %	37,5 %	0 %	37,5 %	62,5 %

Keterangan:
★ :belum berkembang
★★ :mulai berkembang
★★★ :berkembang sesuai harapan
★★★★ :berkembang sangat baik

Berdasarkan tabel 1 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada pra tindakan, dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 6 anak (37,5%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 10

anak (62,5%) dinyatakan tuntas.

Dari hasil penilaian unjuk kerja diperoleh hasil penilaian kemampuan kerjasama anak sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfito			V		V	
2	Bima	V					V
3	Aurelia		V				V
4	Charfuan		V				V
5	Chellyza			V		V	
6	Cyvita			V		V	
7	Dafa			V		V	
8	Farid			V		V	
9	Hana			V		V	
10	Jafran	V	V				V
11	Putri		V				V
12	Radesty		V				V
13	Ravael		V				V
14	Satria		V				V
15	Stevy			V		V	
16	Vyrnando			V		V	
Jumlah		2	6	8	0	8	8
Prosentase		12,5 %	37,5 %	50 %	0 %	50 %	50 %

Berdasarkan tabel 2 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang ★1 sebanyak 2 anak (12,5%), bintang ★2 sebanyak 6 anak (37,5%) dan yang memperoleh bintang ★3 sebanyak 6 anak (50%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 16 anak, sebanyak 8 anak (50%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 8 anak (50%) dinyatakan belum tuntas.

Tabel 3 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	8 Anak	50 %
2	Belum Tuntas	8 Anak	50 %
Jumlah		16 Anak	100 %

Berdasarkan 3 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus I, dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 8 anak (50%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 8 anak (50%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

Tabel 4 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfito			V		V	
2	Bima	V					V
3	Aurelia		V				V
4	Charfuan		V				V
5	Chellyza			V		V	
6	Cyvita			V		V	
7	Dafa			V		V	
8	Farid			V		V	

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
9	Hana		V		V	V	
10	Jafran		V				V
11	Putri			V			V
12	Radesty		V			V	
13	Ravael			V			V
14	Satria			V		V	
15	Stevy				V	V	
16	Vyrnando					V	
Jumlah		1	5	8	2	10	6
Prosentase		6,25 %	31,25 %	50 %	12,5 %	62,5 %	37,5 %

Berdasarkan tabel 5 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang ★1 sebanyak 1 anak (6,25%), bintang ★2 sebanyak 5 anak (31,25%), yang memperoleh ★3 sebanyak 8 anak (50%), dan yang memperoleh ★4 sebanyak 2 anak (12,5%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 16 anak, sebanyak 10 anak (62,5%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (37,5%) dinyatakan belum tuntas.

Tabel 5 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	10 Anak	72,5 %
2	Belum Tuntas	6 Anak	37,5 %
Jumlah		16 Anak	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 10 anak (62,5%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (37,5%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

Tabel 6 Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Anak pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfito				V	V	
2	Bima		V				V
3	Aurelia			V		V	
4	Charfuan			V		V	
5	Chellyza				V	V	
6	Cyvita				V	V	
7	Dafa			V		V	
8	Farid			V		V	
9	Hana				V	V	
10	Jafran		V				V
11	Putri			V		V	
12	Radesty				V	V	
13	Ravael			V		V	
14	Satria				V	V	
15	Stevy				V	V	
16	Vyrnando				V	V	

Jumlah	0	2	6	8	14	2
Prosentase	0 %	12,5 %	37,5 %	50 %	87,5 %	12,5 %

Berdasarkan tabel 6 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh ★2 sebanyak 2 anak (12,5%), yang memperoleh ★3 sebanyak 6 anak (37,5%), dan yang memperoleh ★4 sebanyak 8 anak (50%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 16 anak, sebanyak 14 anak (87,5%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (12,5%) dinyatakan belum tuntas.

Tabel 7 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14 Anak	87,5 %
2	Belum Tuntas	2 Anak	12,5 %
Jumlah		16 Anak	100 %

Berdasarkan tabel 7 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 14 anak (87,5%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (12,5%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

B. Pembahasan

Hasil penilaian perkembangan kerjasama anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat ★1 sebanyak 25%, ★2 sebanyak 43,75%, ★3 sebanyak 31,25%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 0%. Sedangakan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 12,5%, ★2 sebanyak 37,75%, dan yang mendapat ★3 sebanyak 50%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 6,25%, ★2 sebanyak 31,25%, ★3 sebanyak 50%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 12,5%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memperoleh ★2 sebanyak 12,5%, ★3 sebanyak 37,5%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 50%.

Diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 50%, pada siklus II mencapai 62,5%, dan pada siklus III mencapai 87,5%. Melalui upaya mengembangkan kemampuan

bahasa, sosial emosional anak dalam bekerjasama pada anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Bapangan Putra Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 87,5%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

C. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian sebagaimana yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 siklus dapat disimpulkan bahwa:

Tindakan pembelajaran melalui metode *cooperative learning* dengan teknik mencari pasangan dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Bapangan Putra Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aronson, E., Blavey, N., Sikes, J., Stephans, C., & Snapp, M. 1975. “Busing and the Racial Tension: The Jigsaw Raute to Learning and Liking.” *Psychology Today*.8:43-59.

Bromly, K.D (1992). *Language Arts: Exploring Connections (2nd ed*). Boston: Allyn and Bacon.

Curran, Lorna. 1994. *Language Art Cooperative Learning: Lessons for The Little Ones*. San Juan Capistrano: Kagan Publisher.

Davidson, N. & D.L.Kroll.1991. ”An Overview of Research on Cooperative Learning Related to Mathematics.” *Journal for Research in Mathematics Education. 22: 362-365.*

Kagan, S. 1990. *Cooperative Learning Resources for Teachers*. San Juan Capistrano, CA: Resources for Teacher.

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama.

Nurbiana Dhieni, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UNIVERSITAS TERBUKA.

Muliawati Desi Nunung. 2012. *Penerapan Permainan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak*. Pasuruan: UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.

Parker, R. 1994. ”Small Group Cooperative Learning in the Classroom.” *OCSS Bulletin.27(7): 2-30.*

Piaget dan Vygostsky. 2014. *Cooperative Learning*.

Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Piaget, J. 1965. *The Moral Judgment of the Child*. New York: Free Press.

Vygotsky, L.S 1978. *Mind in Society*. Cambridge, MA: Harvard University Press. Hlm. 47,86.

Vygotsky, L. (1986). *Thought and Langua ge*. Massachussetts: The MIT Press.

www.library.um.ac.id/ptk/index.php/mod=subyek=TAMANKANAK.